

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah ekonomi yang harus dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah penanganan terhadap rendahnya kualitas sumber daya manusia. Jumlah sumber daya manusia yang besar apabila dapat di dayagunakan secara efektif dan efisien akan bermanfaat untuk menunjang gerak lajunya pembangunan nasional yang berkelanjutan. Persoalan yang ada adalah bagaimana dapat menciptakan sumber daya manusia yang dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga, tujuan dapat tercapai.<sup>1</sup>

Peranan sumber daya manusia dalam perusahaan sangatlah penting kerana sebagai penggerak utama seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik untuk memperoleh keuntungan maupun untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan dimulai dari manusia itu sendiri dalam mempertahankan perusahaan dalam meningkatkan afektivitas dan efisiensi secara maksimal. Dengan kata lain kinerja organisasi atau perusahaan sangat dipengaruhi dan bahkan tergantung pada kualitas, kuantitas dan kemampuan kompetitif sumber daya manusia yang dimilikinya.

Produktivitas kerja merupakan tuntutan utama bagi perusahaan agar

---

<sup>1</sup> Muchdarsyah, Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Jakarta : Bumi Aksara, 2003, hlm. 81

kelangsungan hidup atau operasionalnya dapat tercapai. Produktivitas suatu badan usaha dapat memberikan kontribusi pada pemerintah daerah maupun pusat artinya, dari produktivitas nasional maupun regional dapat menunjang perekonomian secara makro ataupun mikro.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, untuk itu perusahaan harus berusaha menjamin agar faktor yang berkaitan dengan produktivitas dapat dipenuhi secara maksimal, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah lingkungan kerja.<sup>2</sup> Kenyamanan lingkungan kerja karyawan dapat memicu karyawan untuk bekerja lebih baik sehingga produktivitas kerja dapat dicapai secara maksimal.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan menghadapi perubahan lingkungan yang bersifat teknis dan fenomatik. Untuk mendukung tingkat produktivitas kerja karyawan dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan, lingkungan kerja merupakan segala sesuatu di sekitar pekerja dan dapat berpengaruh terhadap pekerjanya.<sup>3</sup>

Lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan perusahaan dalam usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang akhirnya berpengaruh terhadap produktivitas kinerja karyawan, lingkungan yang baik akan meningkatkan kerja, begitupula sebaliknya apabila lingkungan kerja kurang tenang, akan dapat mempertinggi

---

<sup>2</sup> Muchdarsyah, Sinungan, *Ibid*, hlm. 83

<sup>3</sup> Alex, Nitisemito, *Menejemen Personalia*, Jakarta : Penerbit Erlangga, 1992, hlm. 192

tingkat kesalahan yang mereka lakukan. Sebuah perusahaan yang beroperasi di sebuah lingkungan tidak dapat menafsirkan bahwa selain kegiatan bisnis mereka juga terlibat dengan lingkungan disekitar perusahaan, oleh karena itu setiap perusahaan perlu memahami secara mendalam mengenai lingkungan apa saja yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan kerjanya.<sup>4</sup>

Besarnya pengaruh lingkungan kerja terhadap peningkatan produktivitasnya setiap perusahaan tentu akan berbeda-beda, tetapi perusahaan yang dapat berkembang dengan baik, pada umumnya adalah perusahaan yang selalu melakukan inovasi tiada henti. Banyak perusahaan yang bangkrut karena gagal menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan atau lebih buruk lagi adalah kegagalan perubahan, tidak ada yang tetap kecuali perubahan tersebut. Perusahaan yang inovatif adalah mereka yang selalu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapi untuk menunjang produktivitasnya agar kecil kemungkinan mengalami penurunan.<sup>5</sup>

Dalam ajaran islam, dikenal dengan yang berkaitan dengan penciptaan manusia dan alam yakni konsep *khalifah* dan amanah. *Khalifah* disini menyatakan bahwa manusia telah di pilih oleh Allah di muka bumi ini (*khalifatullah fil'ardh*). Sebagai wakil Allah, manusia wajib untuk dapat mempresentasikan dirinya sesuai dengan sifat-sifat Allah. Salah satu sifat

---

<sup>4</sup> Muchdarsyah, Sinungan, *Op.Cit*, hlm.16

<sup>5</sup> Muchdarsyah, Sinungan, *Ibid*, hlm.105

Allah adalah sebagai pemeliharaan atau penjagaan. Jadi sebagai wakil *khalifah* Allah di muka bumi, manusia harus aktif dan bertanggung jawab untuk menjaga bumi dan lingkungan kita ini.<sup>6</sup>

Lingkungan ini tak terlepas dari peran manusia oleh karena itu aturan islami haruslah mencakup semua sisi yang dibutuhkan oleh manusia dalam kehidupannya. Lingkungan kerja islami adalah keberadaan manusia di sekeliling untuk saling mengisi dan melengkapi satu dengan lainnya sesuai dengan perannya masing-masing dengan menjaga alam (lingkungan) dan makhluk ciptaan Allah yang lain yakni sebagai *khalifah* (pemimpin) yang harus menggunakan nilai-nilai syari'at Islam dalam segala aktifitasnya. Allah telah menurunkan aturan syari'at sistem sosial yang mengatur kehidupan manusia dalam politik, manajemen, sosial, ekonomi yang sesuai dengan rahasia penciptaanya, yakni beribadah kepada Allah. Beribadah bukan berarti putus menjalankan pekerjaannya dan mengasingkan diri dari kehidupan dunia.<sup>7</sup>

Demikian tinggi, indah dan terperinci aturan Sang Pencipta ini, sehingga bukan hanya mencakup aturan bagi sesama manusia saja, melainkan juga terhadap lingkungan sekitar untuk bekerja dan tolong-menolong kepada makhluk Allah yang membutuhkan. Sebab lingkungan kerja islami merupakan sebuah entitas yang tidak berdiri sendiri, tetapi berhubungan dengan manusia dan Allah SWT, yang menciptakan alam. Alam merupakan

---

<sup>6</sup> Arif, Sumantri, *Kesehatan Lingkungan & Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2010, hlm. 265

<sup>7</sup> Ahmad, Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syari'ah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 236

representasi dari Allah SWT, yang merupakan sumber keberadaan lingkungan itu sendiri. Realitas alam ini diciptakan dengan tujuan tertentu bukan karena kebetulan atau main-main. Lingkungan mempunyai eksistensi riil, objektif serta bekerja sesuai dengan hukum-hukum yang berlaku disebut sebagai hukum Allah (*sunnatullah*).<sup>8</sup>

Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.<sup>9</sup> Untuk itu sudah layak pemilik perusahaan baik swasta maupun pemerintah memberikan sebuah motivasi bagi karyawan supaya menghasilkan produktivitas yang tinggi. Oleh karena itu lembaga perusahaan memberikan semacam perhatian yang khusus pada karyawan untuk meningkatkan kemajuan dan kemampuan tenaga kerja serta kesejahteraan karyawan.

Produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran, produktivitas sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran, dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi

---

<sup>8</sup> Yusmin, Alim, MSc. *Lingkungan dan Kadar Iman Kita*, www.hidayatullah.com, 27 Juni 2006

<sup>9</sup> Enie, Trisnawati. S. Dn Kurniawan. S, *Pengantar Manajemen*, Jakarta : Kencana, 2005, Cet 1, hlm. 369

barang dan jasa “produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang”.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian diatas, apabila lingkungan kerja mereka terasa nyaman dan menyenangkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan, namun jika kondisi lingkungan kurang mendukung maka akan berpengaruh negatif juga terhadap kinerja karyawan tersebut.

Adapun subjek yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus, kerana disana merupakan salah satu perusahaan makanan ringan yang sudah cukup lama beroperasi dan mengalami suatu pasang surut dalam perekonomiannya. Apalagi sekarang ini produk panganan olahan lain cukup bersaing ketat dengan produk asing yang makin marak bermunculan di toko-toko maupun swalayan, maka dari itu mutu dan kualitas produk harus tetap terjaga apalagi tingkat konsumsi penduduk di negara kita akan barang-barang eksport cukup meningkat, namun akibatnya justru makanan tersebut lebih banyak mengandung zat kimia yang membahayakan tubuh manusia. Oleh karena itu perusahaan ini slalu melakukan inovasi bagaimana supaya perusahaannya bisa tetap berjalan dan bisa bersaing dengan produk-produk asing.

---

<sup>10</sup> Muchdarsyah, Sinungan, *Ibid*, hlm. 12

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul penelitian ini tentang: **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA ISLAMI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PABRIK JENANG TABAROK KUDUS”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Lingkungan kerja islami memegang peranan penting dalam upaya peningkatan produktivitas kerja pada lembaga bisnis syari’ah, bahkan sudah seharusnya lembaga bisnis syari’ah menggunakan nilai-nilai syari’at Islam dalam segala aktifitasnya. Agar dapat tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan pertanyaan sebagai berikut: “Apakah lingkungan kerja islami berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

“Untuk mengetahui apakah lingkungan kerja islami berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di Pabrik Jenang Tabarok Kudus.”

## **1.4. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1. Secara Teoritis**

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dalam penelitian yang sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya

adalah masalah lingkungan kerja islami terhadap produktivitas karyawan.

#### **1.4.2. Secara praktis**

##### **1.4.2.1. Manfaat bagi perusahaan**

Untuk meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga diharapkan semua karyawan perusahaan bekerja secara produktif, yang berdampak meningkatnya profitabilitas perusahaan tersebut.

##### **1.4.2.2. Manfaat bagi pihak lain**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya, bagi semua pihak yang berkepentingan dan diharapkan mampu memberikan ruangan dan wahana baru bagi pengembangan ilmu dan konsep perekonomian di masa yang akan datang.

##### **1.4.2.3. Manfaat bagi Penulis**

Menambah khasanah keilmuan, pengalaman, latihan dan pengembangan teori yang diterapkan yang didapat selama di bangku perkuliahan.